

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMAN 1
MENDO BARAT**

SKRIPSI

oleh

Nur'aini Fadila

NIM : 06091181823002

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMAN 1
MENDO BARAT**

SKRIPSI

oleh

Nur'aini Fadila

NIM : 06091181823002

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan,

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002

Dr. Adeng Slamet, M.Si
NIP 196006111986031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aini Fadila

NIM : 06091181823002

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp is shown with a handwritten signature in black ink over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METER'. The serial number '191DAJX846222686' is visible at the bottom.

Nur'aini Fadila

NIM 06091181823002

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Atas rahmat Allah SWT. penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan masa studi di Universitas Sriwijaya dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Adeng Slamet, M.Si sebagai pembimbing, yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Drs. Khoiron Nazip, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik, serta Dr. Meilinda, M.Pd., sebagai dosen reviewer pada seminar proposal dan seminar hasil, sekaligus penguji pada ujian akhir program Strata-1 (S1) yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd., selaku laboran yang banyak memberikan bantuan dan arahan selama belajar di laboratorium, Mbak Rizky Permata Aini, A.Ma. selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi yang telah memberikan informasi serta kemudahan selama penulis menjadi mahasiswa sampai penyelesaian skripsi serta seluruh dosen dan staff akademik yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, dan pendidikan serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Muh Bambang selaku Kepala SMAN 1 Mendo Barat yang telah memperkenankan penulis untuk

melakukan penelitian di SMAN 1 Mendo Barat. Terima kasih juga kepada Ibu Yeni Fransiska, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMAN 1 Mendo Barat, serta terima kasih kepada peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengambilan data di SMAN 1 Mendo Barat.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Iria S.AP dan Ibu Nurnaningsih S.Pd., yang telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis, yang senantiasa memberikan dukungan moral, materi, dan doa yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada adik penulis Ilham Zuhri El Zaman karena senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar tidak menyerah dalam menyelesaikan perkuliahan. Terima kasih kepada semua keluarga besar penulis, terima kasih telah mendoakan lahir dan batin serta selalu mengharapkan keberhasilan dan kesuksesan penulis. Terima kasih juga kepada sahabat kostan penulis Pirda Widia dan Ismulyanti yang sama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi, yang selalu menguatkan dan menyemangati penulis dalam menjalani kehidupan perkuliahan terutama saat masa semester akhir serta selalu menjadi sahabat bercerita di kostan. Terima kasih kepada adik kostan penulis Yessi Eka Wahyu, Disa Almira, dan Erinza Zalsabilla karena sudah menjadi adik kostan yang baik dan selalu menyemangati penulis. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Indah Rohandani, Enjelia Roa Salsabilla, dan Yeni Dwi Astuti yang menjadi saksi lika-liku perjalanan perkuliahan dan perskripsian penulis, terima kasih karena selalu ada dan menjadi tempat bercerita penulis selama menjalani perkuliahan.

Kepada sahabat penulis di Bangka Belitung Rahmi Agustia, Indah Kurniati, Siti Melliani, Syaibatul Islamiyah, Atikah Ramadhani, Faishal Bustan Dinar, Fawwaz Disiwi, Randi Agustian, dan Hoirul Patihin terima kasih karena selalu ada untuk menyemangati dan selalu menanti kepulangan penulis ke Bangka. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman tetangga kostan penulis Rizqy Aprillian, Rhomadon, Diki Kusniawan, Andre Agasi, Bisi Wiranto, dan Nazomi

Akbar terima kasih karena sudah banyak membantu penulis, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis selama di Komplek Persada. Terima kasih kepada ayuk kostan penulis Jihan Della Safegi, Syarah Santika Pabila, Azka Afifah, Annisa Octavia Lestari, Rizki Amelia, dan Annisa Jacqueline, terima kasih karena telah menemani dan menyemangati penulis di awal masa menjadi mahasiswa baru dan selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan kewajiban kuliah penulis dengan tepat waktu.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa/mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2018 kelas Indralaya dan Palembang yang telah berjuang bersama dan menemani penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kakak tingkat di pendidikan biologi serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all the time.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca agar memberi masukan dan saran yang membangun sehingga kekurangan yang terdapat dalam skripsi dapat diperbaiki. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan, kebaikan dan keberkahan kepada kita semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2022

Penulis,



Nur'aini Fadila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Hipotesis Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kemampuan Berpikir Kritis	7
2.2 Hasil Belajar	10
2.3 Tinjauan Materi Sistem Gerak.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional.....	14
3.4 Populasi dan Sampel	15
3.5 Prosedur Penelitian.....	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	16
3.6.2 Hasil Belajar	17

3.7	Teknik Analisis Data	18
3.7.1	Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis	18
3.7.2	Analisis Data Hasil Belajar	18
3.7.3	Uji Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar ... Error! Bookmark not defined.	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Hasil Penelitian.....	21
4.1.1	Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	21
4.1.2	Hasil Belajar Peserta Didik	22
4.1.3	Uji Normalitas	24
4.1.4	Uji Linearitas.....	25
4.1.5	Uji Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	25
4.2	Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		31
5.1	Kesimpulan	31
5.2	Saran.....	31
DAFTAR RUJUKAN		32
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	8
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis	17
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar.....	17
Tabel 3.3 Kategori Standar Nilai	18
Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar.....	19
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai R.....	20
Tabel 4.1 Persentase Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	21
Tabel 4.2 Persentase Kategori Hasil Belajar Peserta Didik	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	24
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	25
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Desain Penelitian.....	14
Gambar 4.1 Persentase Capaian Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	22
Gambar 4.2 Persentase Capaian Indikator Hasil Belajar Peserta Didik.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....	38
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar	53
Lampiran 3 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik	67
Lampiran 4 Analisis Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	68
Lampiran 5 Analisis Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	71
Lampiran 6 Persentase Capaian Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	74
Lampiran 7 Analisis Data Tes Hasil Belajar.....	75
Lampiran 8 Analisis Ketercapaian Indikator Hasil Belajar Peserta Didik.....	77
Lampiran 9 Persentase Capaian Indikator Hasil Belajar Peserta Didik.....	80
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian	82
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	83
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Ruang Baca FKIP Unsri.....	84
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri	85
Lampiran 15 Usul Judul Penelitian	86
Lampiran 16 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 17 Persetujuan Seminar Proposal	89
Lampiran 18 Persetujuan Seminar Hasil.....	90
Lampiran 19 Persetujuan Ujian Akhir Program.....	91
Lampiran 20 Bukti Plagiasi.....	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Mendo Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan teknik *sampling purposive*. Pengambilan data dilakukan di kelas XI IPA dengan jumlah 56 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen soal kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan oleh Maharani 2021 dan tes hasil belajar yang disebar melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik berada pada kategori kurang dengan nilai 52,41 untuk rata-rata kemampuan berpikir kritis dan nilai 52,79 untuk rata-rata hasil belajar peserta didik. Hasil uji korelasi antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik menunjukkan korelasi positif dengan interpretasi rendah yaitu nilai koefisien korelasi sebesar 0,325.

Kata kunci : *Korelasi, Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the relationship between critical thinking abilities and student learning outcomes at senior high school 1 Mendo Barat. The method uses in this research is correlation with purposive sampling techniques. Data retrieval is done in class XI IPA with 56 students. The research data was obtained using the instrument of critical thinking abilities developed by Maharani 2021 and test learning outcomes which were distributed via google form. The result of the research showed that the average critical thinking ability and student learning outcomes were in the less category with a value of 52,41 for the average critical thinking ability and a value of 52,79 for the average student learning outcome. The results of the correlation test between critical thinking skills and student learning outcomes show a positive correlation with a low interpretation, namely the correlation coefficient value of 0.325.

Keywords : *Correlation, Critical Thinking Abilities, Learning Outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang pula ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan terjadinya perubahan paradigma baru pada pendidikan di abad ke-21. Pendidikan pada abad ke-21 bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten agar dapat mewujudkan cita-cita bangsa (Anggraini & Hudaidah, 2021). UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003). Paradigma pada pendidikan abad ke-21 menguraikan bahwa terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di abad 21 di antaranya yaitu *critical thinking*, *collaborative*, *creative*, dan *communicative* (Ramdani & Badriah, 2018).

Pendidikan di Indonesia saat ini telah menerapkan kurikulum terbaru untuk menunjang keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik pada abad ke-21. Kurikulum tersebut yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menghendaki peserta didik untuk memiliki beragam kemampuan agar dapat bertahan dan berkompetisi dalam persaingan global, salah satunya yaitu mengharuskan peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yang meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan (Hasan dkk., 2020). Kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi peserta didik, karena peserta didik yang telah berpikir kritis akan mampu berpikir secara logis, menyelesaikan permasalahan dengan baik, dan membuat keputusan yang rasional tentang apa yang harus dilakukan atau apa yang harus dipercaya (Susilawati dkk., 2020). Berpikir kritis adalah pemikiran yang

selalu memiliki rasa ingin tahu sehingga akan terus mencari informasi untuk memperoleh pemahaman yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi (Ramdani & Badriah, 2018). Menurut Saputra & Salim (2020), kemampuan berpikir kritis mencakup kemampuan individu untuk bernalar secara efektif, mengajukan pertanyaan dengan jelas, memecahkan masalah, menganalisis dan mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan berpikir kritis tentang pengambilan keputusan. Lebih lanjut, Puspita & Khoirunnisa (2021) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah pemikiran individu secara ilmiah yang termasuk jenis kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan penuh pertimbangan dalam menyelidiki suatu kejadian yang ada disertai dengan fakta yang akurat untuk membuat keputusan yang efektif. Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dapat dengan mudah menentukan konsep, memahami, dan menganalisis suatu permasalahan, kemudian menyelesaikan permasalahan secara tepat serta membuat kesimpulan terhadap permasalahan yang telah diselesaikan (Puspita & Khoirunnisa, 2021).

Kemampuan berpikir kritis bukan kemampuan bawaan sejak lahir sehingga kemampuan ini dapat dilatih, diterapkan, dan dikembangkan melalui proses pembelajaran (Cahyono, 2017). Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran merupakan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik karena berpikir kritis memenuhi karakteristik kegiatan berpikir yang meliputi : analisis, sintesis, pengenalan masalah dan pemecahannya, evaluasi, kesimpulan, dan penilaian (Roswati dkk., 2019). Sejalan dengan tahapan berpikir kritis di atas, hasil belajar dalam taksonomi Bloom yang direvisi oleh *Anderson* dan *Krathwohl* dapat mengarah pada berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) karena dalam taksonomi Bloom revisi terdapat urutan tingkatan berpikir kognitif dari tingkat rendah ke tingkat tinggi. Tiga aspek dalam aspek kognitif yang menjadi bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6), sedangkan tiga aspek lainnya yang masuk ke dalam tahapan berpikir tingkat rendah yaitu mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3) (Roswati dkk., 2019).

Berpikir kritis dan hasil belajar memiliki beberapa kesamaan jika dilihat dari indikatornya seperti indikator *Elementary Clarification* pada kemampuan

berpikir kritis yang sama dengan indikator menganalisis (C4) pada hasil belajar, dan indikator *Strategy and Tactic* pada kemampuan berpikir kritis sama dengan indikator mengevaluasi (C5) pada hasil belajar (Susilowati & Sumaji, 2019) sehingga memungkinkan adanya hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.

Hubungan berpikir kritis dengan hasil belajar menjadi semakin erat karena hasil belajar merupakan gambaran perubahan berpikir dari kegiatan belajar yang berlangsung di kelas (Annisa dkk., 2020). Lebih lanjut, Amka (2018) menyatakan bahwa hasil belajar ditandai oleh perubahan tingkah laku yang semakin baik. Hasil belajar menyatakan pencapaian peserta didik dalam memahami dan menguasai materi setelah melakukan proses pembelajaran (Annisa dkk., 2020). Keterlibatan kemampuan berpikir kritis diduga akan membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar (Mustofa, 2018). Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menjawab soal yang mengacu pada kemampuan berpikir kritis, logis, dan pemecahan masalah dibuktikan dari hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2015 yang menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat 69 dari 76 negara. Ini artinya Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang sangat rendah (Youllanda dkk., 2020). Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa dkk (2020) tentang hubungan keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar peserta didik pada sub konsep psikotropika menunjukkan bahwa berpikir kritis mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada sub konsep psikotropika sebesar 24% serta terdapat korelasi yang positif antara berpikir kritis dengan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roswati dkk., (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar peserta didik pada sub konsep psikotropika di kelas XI SMA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,00 dan nilai korelasi product moment sebesar 0,618. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Youllanda dkk (2020) memperoleh hasil

bahwa melalui model inkuiri terbimbing menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMAN 4 Kota Bengkulu sebesar 0,607 yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diduga bahwa kemampuan berpikir kritis berguna untuk menunjang akademik peserta didik yang dalam hal ini berupa hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran biologi di SMAN 1 Mendo Barat menyatakan bahwa guru telah memadukan penggunaan soal HOTS yang dalam hal ini soal kemampuan berpikir kritis dan soal LOTS saat pembelajaran berlangsung, namun hasil belajar peserta didik masih rendah yaitu berada di bawah KKM. Hal ini dikarenakan peserta didik di SMAN 1 Mendo Barat belum terbiasa dengan penggunaan soal kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dapat diterapkan melalui pembelajaran biologi salah satunya yaitu materi sistem gerak manusia. Materi sistem gerak manusia adalah materi yang cukup kompleks karena terdiri dari materi fakta, prinsip, prosedur, dan beberapa konsep pokok yang saling berhubungan, sehingga diperlukan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis yang baik dalam menganalisis dan menyintesis konsep pada materi sistem gerak manusia (Juanengsih & Mardiaty, 2017).

Materi sistem gerak manusia diajarkan pada kelas XI IPA semester ganjil yang menghendaki peserta didik untuk mampu menganalisis keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta gangguan yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia. Menurut Billy dkk., (2017), tuntutan menganalisis ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga mampu memberikan berbagai solusi yang efektif terhadap kejadian yang berkaitan dengan sistem gerak manusia, serta peserta didik dapat mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam memecahkan permasalahan sederhana yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas maka peneliti membuat batasan permasalahan dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat
- b. Kemampuan berpikir kritis diukur dengan menggunakan soal berpikir kritis materi sistem gerak yang mengacu pada indikator berpikir kritis dari Ennis (2015) yang telah dikembangkan oleh Maharani (2021)
- c. Hasil belajar diukur menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang memuat tingkatan kognitif C1-C6 pada taksonomi Bloom revisi *Anderson* dan *Krathwohl*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis Penelitian
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan dalam bentuk informasi mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis jika adanya hubungan yang selaras
2. Manfaat Praktis Penelitian
- a. Bagi Peserta Didik
Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Bagi Guru
Mengetahui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - c. Bagi Sekolah
Dapat dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran
 - d. Bagi Peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal masa depan saat menjadi pendidik

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat

Ho : Tidak ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Mendo Barat

DAFTAR RUJUKAN

- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *J. Pijar MIPA*. 13(2): 94–99. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13.i2.468>
- Anggraini, W., & Hudaidah, H. (2021). Reformasi Pendidikan Menghadapi Tantangan Abad 21. *Journal on Education*. 3(3): 208–215. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.363>
- Annisa, L., Oktaviana, C., & Habibi, A. A. (2020). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu dan Pendidikan Biologi*. 8(1): 35. <https://doi.org/10.25134/edubiologica.v8i1.2337>
- Anwar, Y., Permata, S., & Ermayanti. (2020). Measuring Biology Educations Students' Critical Thinking Skill Using Online Systems. *Journal of Physics: Conference Series*. 1480(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1480/1/012068>
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3(2): 149–157. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11759>
- Azrai, E. P., Suryanda, A., Wulaningsih, R. D., & Sumiyati, U. K. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Siswa SMA Di Jakarta Timur. *Edusains*. 12(1): 89–97. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.13671>
- Baidlowi, M. H., Sunarmi, & Sulisetijono. (2019). Pengembangan Instrumen Soal Essay Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Materi Struktur Jaringan dan Fungsi Organ pada Tumbuhan Kelas XI SMAN 1 Tumpang. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 10(2): 57–65. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB>
- Billy, M., Hendriyani, M. E., & Resti, V. D. A. (2017). Pengembangan Instrumen Soal HOTS Untuk Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Biodidaktika*. 12(2): 25–44.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Ketrampilan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. *Aksioma*. 8(1): 50. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1510>
- Campbell, N. A., Reece, J. B., & Mitchell, L. G. (2008). *Biologi*. Jakarta : Erlangga.
- Costa, A. L. (1985). *Developing Minds A Resource Book for Teaching Thinking*. Assosiation for Supervision and Curriculum Development. <https://doi.org/10.4324/9781315623511>
- Diastuti, R. (2009). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dr. H. Amka, M. S. (2018). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo :

Nizamia Learning Center.

- Ennis, R. H. (2015). The Nature Of Critical Thinking: Outlines Of General Critical Thinking Disposition and Abilities. *Sixth International Conference on Thinking at MIT*. 2013. 1–8.
- Ennis, R. H. (2015). *The Nature of Critical Thinking: Outlines of General Critical Thinking Disposition and Abilities*. <http://criticalthinking.net/wp-content/uploads/2018/01/The-Nature-of-Critical-Thinking.pdf>
- FJ King, P. D., & Ludwika Goodson, M.S. Faranak Rohani, P. (2015). *Higher Order Thinking Skills*. Retrieved from http://www.cala.fsu.edu/files/higher_order_thinking_skills.pdf
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research In Education*. 1221 Avenue of the Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.
- Halpern, D. F. (2014). Thought and Knowledge An Introduction to Critical Thinking. In *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking, Fifth Edition* (Issue 2013). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781315885278>
- Hamdani, B.A, P., & P, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education*. 16(1): 139–145. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/38412>
- Hasan, S. W., Auliah, A., & Herawati, N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Chemistry Education Review (CER)*. 3(2): 185–193.
- Husnah, M. (2017). Hubungan Tingkat Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Physics and Science Learning (PASCAL)*. 1(2): 10–17.
- Ildayanti. (2017). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kesadaran Metakognitif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Pinrang. *Thesis*. Makassar : FKIP Universitas Negeri Makassar.
- Irnaningtyas, & Istiadi, Y. (2014). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Edisi Revisi Kurikulum 2013 yang Disempurnakan*. Jakarta : Erlangga.
- Juanengsih, D. P. R. N., & Mardiaty, Y. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Sistem Gerak Manusia dengan Menggunakan Peta Konsep. *Edusains*. 9(2): 193–200.
- Khotimah, K., Nyeneng, I. D. P., & Sesunan, F. (2017). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Respon Bahan Ajar Multirepresentasi terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 5(3): 1–12.
- Kurniyasari, H., Hidayat, S., & Harfian, B. A. A. (2019). Analisis Keterampilan Berikir Kritis Siswa SMA Di Kecamatan Sako dan Alang-Alang Lebar. *Bioma : Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 4(1): 1.

<https://doi.org/10.32528/bioma.v4i1.2646>

- Maharani. (2021). Pengembangan Soal Berpikir Kritis pada Materi Sistem Gerak Manusia Di SMA. *Skripsi*. Indralaya : FKIP Universitas Sriwijaya.
- Mahmuzah, R. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing. *Peluang*. 4(1). <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.123>
- Marfhadella, P. (2021). Pengembangan Assessment untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Di SMP Se-Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Maulana, M. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X. *JRIP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*. 1(1): 85–95.
- Megawati. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Melalui Pembelajaran Virtual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Gerak Kelas XI Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. *Skripsi*. Indralaya : FKIP Univesitas Sriwijaya.
- Mustofa, R. F. (2018). Pengaruh Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar. *Bioedusiana*. 3(24).
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya*. 2006. 179–186.
- Puspita, J., & Khoirunnisa, N. (2021). Profil Keterampilan Berpikir Siswa dalam Penyelesaian Masalah Materi Hukum Newton. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(3): 806–816.
- Putri, R. R., Ahda, Y., & Rahmawati, D. (2018). Analisis Aspek Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Instrumen Penilaian Materi Protista untuk Peserta Didik SMA / MA Kelas X. *Jurnal Biodik*. 4(1): 8–17.
- Rachmawati, F., Urifah, N., & Wijayanti, A. (2009). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ramdani, D., & Badriah, L. (2018). Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Blended Learning pada Materi Sistem Respirasi Manusia. *Bio Educatio*. 3(2): 37–44.
- Rasmawan, R. (2017). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dan Korelasinya dengan Indeks Prestasi Akademik. *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)*. 2(2): 130. <https://doi.org/10.30870/educhemia.v2i2.1101>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*. 3(2): 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Rini, A. F., & Budijastuti, W. (2021). Pengembangan Instrumen Soal HOTS untuk

- Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Bioedu : Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. 11(1): 127–137.
- Roswati, E., Hernawan, E., & Ardiansyah, R. (2019). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Sub Konsep Psikotropika. *Biosper*. 262–268. <https://doi.org/10.25134/edubiologica.v8i1.2337>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*. 2(April). 1–7.
- Saputra, H. N., & Salim. (2020). Penerapan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pedagogik*. 07(01): 22–46.
- Sudijono, P. D. A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (1st ed.). Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. <https://b-ok.asia.book/5686376/9d6534>
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. 6(1): 11. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Susilowati, Y., & Sumaji. (2019). Interseksi Berpikir Kritis dengan High Order Thinking Skill (HOTS) Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Silogisme : Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*. 5(2): 62–71.
- Tasripin. (2010). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Resitasi Siswa Kelas VI/A SDN 002 Balikpapan Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*. IV(2): 99–109.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (2003).
- Wayudi, M., Suwatno, & Santoso, B. (2019). Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 4(2): 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Wihartanti, L. V., Ramadhan P.W., Rohana I.A ., & Pangestu B.A. (2019). Penggunaan Aplikasi Quizizz Berbasis Smartphone Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*. 2019. 362–368.
- Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 139–148. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.86>

Youllanda, W., Medriati, R., & Swistoro, E. (2020). Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar melalui Model Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Kumparan Fisika*. 3(3): 191–198. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.3.191-198>